

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kinerja BPBD dalam penanggulangan bencana di Kota Tasikmalaya.
 - a. Kinerja BPBD Kota Tasikmalaya dapat dikatakan sudah baik namun belum optimal. Produktivitas yang dihasilkan oleh BPBD berjalan dengan baik dengan adanya program kegiatan yaitu salah satunya, Kegiatan Penanggulangan Bencana Alam serta Perlindungan Masyarakat. Namun, masih terkendala dalam melaksanakan kegiatan yaitu masih bergantung kepada pihak ketiga dengan instansi terkait dalam penanggulangan bencananya.
 - b. Pada aspek kualitas layanan masih dikatakan belum optimal, dengan mengacu pada program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial masih menemui hambatan atau permasalahan, yaitu, BPBD Kota Tasikmalaya sangat kesulitan memberikan pelayanan yang sempurna sesuai yang seharusnya menurut undang-undang, belum lagi koordinasi dengan OPD

sektor lain yang selalu terjadi hambatan mengingat bencana masih belum dianggap sebagai investasi pembangunan di Kota Tasikmalaya.

c. Pada aspek responsivitas, BPBD Kota Tasikmalaya masih menerima atau mendengar keluhan mengenai lamanya waktu untuk sampai ke lokasi kejadian bencana tanah longsor. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor seperti kekurangan SDM yang memadai dari segi kualitas dan kuantitas, kurangnya kesiapan dari petugas PUSDALOPS BPBD untuk merespon dengan cepat, jarak ke lokasi kejadian bencana yang jauh, dan medan yang sulit untuk sampai ke lokasi kejadian bencana.

d. Pada aspek responsibilitas, mengacu pada ketersediaan sarana dan prasarana BPBD Kota Tasikmalaya yang masih belum memenuhi standar. Minimnya sarana dan prasarana menjadikan kinerja BPBD Kota Tasikmalaya masih belum optimal, akan tetapi BPBD Kota Tasikmalaya sampai saat ini sedang terus berupaya meningkatkan kapasitas baik itu kapasitas SDM maupun Sarana dan Prasarana lainnya, termasuk sarana prasarana Gedung Kantor yang representatif.

e. Pada aspek terakhir yaitu, aspek akuntabilitas kinerja yang dilakukan BPBD Kota Tasikmalaya menunjukkan bahwa kinerja pengelolaan keuangan BPBD Kota Tasikmalaya dapat dikatakan baik dalam hal penyerapan anggaran, Meskipun demikian masih

banyak terjadi kekurangan dalam sisi administrasi yang masih sangat perlu diperbaiki, masalah tersebut beralasan bahwa dari usia BPBD Kota Tasikmalaya yang baru 4 tahun berjalan serta jumlah pegawai yang seluruhnya hanya 11 orang sedangkan beban kerja yang sangat tinggi dan tenaga kerja yang terkuras dilapangan untuk penanganan bencana, kemudian ada nya musibah Covid-19 yang mengakibatkan anggaran dari pusat terbagi, maka realisasi anggaran tersebut cukup dapat dimaklumi.

2. Faktor yang menjadi kendala belum optimalnya kinerja BPBD Kota Tasikmalaya dalam penanggulangan bencana rumah rusak akibat cuaca ekstrem.

a. Ada beberapa faktor utama yang menjadi kendala belum optimalnya kinerja BPBD Kota Tasikmalaya dalam penanggulangan bencana rumah rusak akibat cuaca ekstrem yang peneliti identifikasi, yaitu:

- Sinergisitas dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana antara pemerintah, swasta dan masyarakat belum maksimal;
- Pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan bencana terutama pada daerah rawan bencana belum sepenuhnya terlaksana;

- Belum memadainya sarana dan prasarana penanganan bencana baik secara kuantitas maupun kualitas;
- Belum terpenuhinya SDM yang memiliki kompetensi yang mumpuni dalam penanggulangan bencana;
- Belum memadainya kualitas ruang penyimpanan logistik dan peralatan kedaruratan bencana dan;
- Belum adanya standarisasi yang dituangkan dalam peraturan daerah mengenai besaran kompensasi yang diberikan atas kerusakan akibat bencana.
- Minimnya anggaran yang diterima BPBD Kota Tasikmalaya karena terdapat pembagian kepada sektor atau kebutuhan yang lain.

B. Implikasi dan Saran

Mengacu dari berbagai kesimpulan hasil penelitian di atas, berikut disampaikan beberapa saran atau rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja BPBD Kota Tasikmalaya.

1. Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Sistem Data dan Informasi Penanggulangan Bencana dalam kerangka tata kelola penanggulangan bencana;
2. Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Sumber Daya Aparatur Perangkat Daerah;

3. Menyelenggarakan Pengelolaan Risiko Bencana dalam kerangka sistem Penyelenggaraan penanggulangan bencana Nasional;
4. Menyelenggarakan Penanganan bencana dan Kebakaran yang berkualitas terpadu serta menyeluruh dalam rangka membangun kemandirian penanggulangan bencana daerah.

